

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan mengenai penelitian pada judul pengaruh mentoring rohani islam dan karakter religius terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa di sekolah menengah atas negeri 1 mojolaban tahun ajaran 2024/2025 sebagai berikut :

1. Kegiatan mentoring rohani islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban dibagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Presentase kategori tinggi sebesar 14%, kategori sedang dengan presentase sebesar 66%, dan kategori rendah dengan presentase sebesar 20%. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan mentoring rohani islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban dalam kategori sedang.
2. Karakter religius di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban dibagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Presentase kategori tinggi sebesar 11%, kategori sedang dengan presentase sebesar 86%, dan kategori rendah dengan presentase sebesar 3%. Dapat disimpulkan bahwa karakter religius di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban dalam kategori sedang.
3. Hasil belajar pendidikan agama islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban dibagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Presentase kategori tinggi sebesar 40%, kategori sedang dengan presentase sebesar 41%, dan kategori rendah dengan presentase sebesar 19%.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban dalam kategori sedang.

4. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kontribusi variabel kegiatan mentoring rohani islam dan karakter religius terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dengan hasil R^2 squared adalah 0,001 dengan kata lain peningkatan kegiatan mentoring rohani islam dan karakter religius hanya berkontribusi 0,1% terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
5. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh mentoring rohani islam dan karakter religius terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa di sekolah menengah atas negeri 1 mojolaban tahun ajaran 2024/2025. Hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa pada hasil regresi linier berganda menunjukkan nilai probabilitas F adalah $0,950 > 0,05$ yang berarti secara simultan kedua variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. Sedangkan dalam uji T menunjukkan pada variabel mentoring rohani islam terhadap hasil belajar pendidikan agama islam adalah $0,879 > 0,05$ dan pada variabel karakter religius terhadap hasil belajar pendidikan agama islam adalah $0,875 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan mentoring rohani islam dan karakter religius secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti mempunyai beberapa hasil implikasi yang penting pada penelitian tersebut bahwasanya tidak ada pengaruh signifikan antara

mentoring rohani islam dan karakter religius terhadap hasil belajar pendidikan agama islam yaitu :

1. Maka pihak sekolah perlu mengevaluasi kembali pelaksanaan program mentoring rohani islam baik dari segi pelaksanaan, kualitas materi, metode penyampaian pementor, keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut, dan tentunya dukungan dari pihak sekolah. Tanpa pelaksanaan yang serius dan sistematis mungkin kegiatan mentoring hanya akan menjadi simbolis semata tanpa adanya efek yang diberikan.
2. Karakter religius tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini dapat dilihat bahwa nilai-nilai religius mungkin belum tertanam secara mendalam pada diri siswa sehingga motivasi belajar siswa mengenai pendidikan agama islam kurang kuat.
3. Peneliti perlu meneliti variabel lain yang lebih berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa seperti media pembelajaran yang digunakan, dukungan orang tua, kualitas pengajaran guru, dan lain-lain

c. Saran

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengevaluasi pelaksanaan kegiatan mentoring rohani islam baik dari segi waktu pelaksanaan, kualitas materi yang disampaikan pementor, metode yang digunakan, keterlibatan siswa rohani islam dan pihak sekolah. Perlu adanya kegiatan keagamaan yang bukan hanya rutinitas semata, tapi kegiatan yang berdampak nyata terhadap kebiasaan siswa dan hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran pendidikan agama islam.

2. Bagi guru pendidikan agama islam

Dalam hal ini guru pendidikan agama islam juga diharapkan berkontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan konstektual, serta mengaitkan pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan nilai-nilai karakter religius pada siswa.

3. Pementor mentoring rohani islam

Pementor diharapkan memastikan bahwa kegiatan mentoring yang diadakan disekolah berjalan secara teratur, terstruktur dan memiliki tujuan yang jelas. Perlu adanya evaluasi yang berkala untuk menunjang efektivitas mentoring, serta penyelarasan antar program mentoring dan kurikulum pendidikan agama islam agar keduanya saling berkaitan dan mendukung satu sama lain.

4. Bagi peneliti

Peneliti menyadari bahwa memiliki keterbatasan dalam penelitian ini terutama dalam ruang lingkup variabel yang diteliti. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan mengeksplor variabel lain yang lebih berpotensi berpengaruh terhadap variabel hasil belajar.